

PENGUNAAN PLATFORM GOOGLE SLIDE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PPKN TERHADAP PARTISIPASI PEMBELAJARAN SISWA DI SMA SANTO THOMAS 3 MEDAN

Berliana Grace Devali Sianturi¹, Agung Sihotang², Nelly Hutapea³, Jamaludin⁴, Sri Yunita⁵
¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Medan

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
<p>Article history: Published Dec 1, 2023</p> <hr style="width: 25%; margin-left: 0;"/> <p>Keywords: Google Slides, Media Pembelajaran, PKN, Partisipasi Siswa, Teknologi Pendidikan.</p>	<p><i>Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa teknologi pembelajaran seperti Google Slides dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran PKN. Namun terdapat permasalahan yaitu siswa tidak tertarik dengan Google Slide. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, namun juga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan Google Slides sebagai media pembelajaran PPK dan dampaknya terhadap partisipasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru PPKN di SMA Santo Thomas 3 Medan dan lembaga pendidikan lainnya mempertimbangkan penggunaan platform Google Slide dalam pengembangan metode pembelajarannya.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran dan partisipasi aktif siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Permendiknas Noomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi pendidikan nasional, merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dengan pembelajaran yang mengedepankan pembelajaran moral Pancasila untuk membentuk karakter yang baik pada diri seorang peserta didik agar dapat memiliki karakter good citizenship.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi kunci utama dalam memperluas akses dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan dari berbagai belahan dunia. Dengan adanya teknologi, siswa dan pendidik dapat mengakses materi pembelajaran, buku, video, dan berbagai jenis sumber daya edukatif secara online. Salah satu platform yang telah diterapkan secara luas di

berbagai institusi pendidikan adalah Google Slide. Platform ini dikembangkan oleh Google dan merupakan bagian dari paket aplikasi produktivitas mereka yang dikenal sebagai Google Workspace (sebelumnya dikenal sebagai G Suite).

Kualitas pendidikan yang unggul dapat dilihat salah satunya dari pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik (Syifa & Puri, 2021). Salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar haruslah memanfaatkan media pembelajaran yang menarik (Dewi, 2018). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat komunikasi untuk mempermudah penyampaian pesan dari penyampai pesan kepada penerima pesan dan juga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan rasa keingintahuan dan juga dapat menambah informasi (Dwijayani, 2019). Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi sebagai Media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Mereka dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami atau membuat materi menjadi lebih menarik.

Google Slide merupakan sebuah aplikasi presentasi daring yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan berbagi materi presentasi secara kolaboratif. Google slide merupakan aplikasi dengan memanfaatkan jaringan internet dengan tool berbasis cloud (Fakhriah, et.al.2022). Dengan demikian menggunakan google slide seseorang juga dapat melakukan kolaborasi dalam melakukan analisis materi dan menuangkannya ke dalam slide secara online karena tool yang berbasis cloud. Sehingga sangat mungkin pemanfaatan google slide ini digunakan dalam proses pembelajaran sebagai upaya peningkatan partisipasi pembelajaran siswa di kelas.

Dengan beragam fitur interaktif dan kemudahan akses melalui perangkat berbasis web, Google Slide menawarkan potensi besar untuk mengubah pendekatan pembelajaran tradisional menjadi lebih dinamis dan partisipatif. Dengan penggunaan google slide, guru dapat menyisipkan gambar, video, grafik, dan bahkan audio ke dalam slide. Ini membantu dalam memberikan variasi dan mendukung gaya belajar berbeda. Dengan memanfaatkan potensi penuh Google Slide, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berkolaborasi. Ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya proses pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan platform Google Slide sebagai media pembelajaran PPKN terhadap partisipasi siswa di SMA Santo Thomas 3 Medan. SMA Santo Thomas 3 Medan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keanekaragaman siswa dan kondisi pembelajaran yang representatif. Dengan mengungkapkan potensi dan manfaat penerapan Google Slide dalam konteks pembelajaran PPKN, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi institusi pendidikan lain dalam mempertimbangkan penggunaan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKN.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan Google Slide sebagai media pembelajaran PPKN dan dampaknya terhadap partisipasi belajar siswa. Adapun subjek penelitian adalah siswa di SMA Santo Thomas 3 Medan. Pemilihan sekolah ini didasarkan

pada pertimbangan ketersediaan infrastruktur teknologi dan keinginan sekolah untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup wawancara terstruktur dengan guru PPKN yang dilakukan untuk memahami perspektif guru terkait penggunaan Google Slide dalam pembelajaran PPKN, serta pengalaman dan pandangan mereka terkait partisipasi siswa. Observasi kelas yang dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan Google Slide. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana penggunaan teknologi memengaruhi interaksi dan partisipasi siswa, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Hal ini meliputi pengelompokan temuan, pengkodean, dan interpretasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait dampak penggunaan Google Slide terhadap partisipasi belajar siswa. Dengan pendekatan kualitatif ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang efektivitas penggunaan Google Slide sebagai media pembelajaran PPKN terhadap partisipasi belajar siswa di SMA Santo Thomas 3 Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan berbagai media dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan pada siswa. Pendekatan ini lebih mungkin meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Pemahaman dalam proses pembelajaran merupakan elemen kunci, terutama dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan. Sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan membentuk warga negara yang paham dan mampu melaksanakan hak serta kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia, dengan landasan Pancasila dan UUD 1945.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pendidikan Kewarganegaraan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan karakter kewarganegaraan, masing-masing memiliki unsur yang penting. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan dapat didefinisikan sebagai mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan warga negara yang memiliki keterampilan intelektual, kemampuan berpartisipasi dalam urusan kewarganegaraan, dan karakter kewarganegaraan yang kuat, sehingga menciptakan warga negara yang cerdas dan beretika.

Penggunaan media pembelajaran juga memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangkitkan keterlibatan emosional serta mental siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang ada. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan (Daryanto : 2010).

Penggunaan Media Pembelajaran dalam pendidikan telah menjadi elemen penting dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Salah satu platform yang sering digunakan dalam konteks ini adalah Google Slide. Dalam SMA Santo Thomas 3 Medan, penggunaan Google Slide sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) telah membawa perubahan signifikan dalam partisipasi siswa dan efektivitas pembelajaran. Google Slide memberikan sarana untuk menyajikan materi pembelajaran PPKn secara visual. Gambar, grafik, dan video dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang seringkali bersifat teoritis dalam mata pelajaran ini. Visualisasi materi ini membantu siswa lebih mudah memahami dan

mengaplikasikan materi dalam konteks nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat teknologi seperti Google Slide memiliki peran penting dalam mendukung partisipasi siswa SMA Santo Thomas 3 Medan. Google Slide memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara visual dengan gambar, grafik, dan video, yang secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dan penerapan materi dalam pembelajaran PPKn. Guru PPKn berpendapat bahwa penggunaan Google Slide membantu dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tema dan judul yang akan diajarkan, memungkinkan partisipasi aktif siswa dalam sesi tanya jawab, saran, kritik, dan komentar, serta memfasilitasi evaluasi melalui kuis.

Ketika ditanya tentang persepsi guru terhadap efektivitas Google Slide dalam pembelajaran PPKn, guru tersebut menyatakan bahwa efektivitasnya bervariasi tergantung pada pengalaman dan pendekatan masing-masing guru. Namun, penggunaan Google Slide dianggap fleksibel dan memudahkan dalam memilih desain visual yang sesuai dengan materi. Selain itu, penggunaan Google Slide melibatkan siswa secara aktif melalui pertanyaan interaktif, tugas, dan kuis, yang meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kolaborasi antara guru PPKn dan siswa dalam menggunakan Google Slide juga terlihat berdampak positif. Dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Google Slide, guru PPKn menekankan pentingnya kualitas desain visual yang relevan dengan materi dan penggunaan data-data valid dalam kehidupan sehari-hari, seperti pelanggaran HAM dan peperangan. Interaksi siswa (kolaborasi) juga dianggap krusial.

Penting untuk dicatat bahwa Google Slide tidak hanya digunakan dalam mata pelajaran PPKn tetapi juga dalam berbagai mata pelajaran lainnya. Kesuksesan penggunaan Google Slide dalam pendidikan PPKn sangat bergantung pada perencanaan yang matang, pelatihan yang baik, dan komunikasi yang efektif di antara semua pemangku kepentingan pendidikan. Dalam beberapa penelitian, penggunaan elemen visual dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan tingkat pemahaman siswa dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Selain itu, visualisasi materi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik. Materi yang disajikan secara visual menarik minat siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Ini adalah faktor penting dalam meningkatkan partisipasi siswa, terutama dalam mata pelajaran yang seringkali dianggap kering dan teoritis.

Salah satu aspek penting dalam penggunaan Google Slide adalah kemampuan guru PPKn untuk menyesuaikan materi dengan judul atau tema yang akan diajarkan. Guru dapat dengan mudah memodifikasi slide-slide presentasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini memberikan ruang bagi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat diajak berpartisipasi dalam pemilihan topik atau mendiskusikan tema tertentu. Ini menciptakan perasaan memiliki bagi siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, sesi tanya jawab, memberikan saran, kritik, dan komentar dalam konteks materi yang diajarkan menjadi lebih terbuka. Siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dalam diskusi, karena Google Slide memberikan platform yang memudahkan interaksi. Ini mendorong partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan dan pengembangan pemahaman.

Persepsi guru terhadap efektivitas Google Slide dalam pembelajaran PPKn bervariasi tergantung pada pengalaman individu dan pendekatan pembelajaran yang mereka gunakan. Namun, umumnya, guru PPKn di SMA Santo Thomas 3 Medan mengakui bahwa penggunaan Google Slide memberikan fleksibilitas dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan informatif. Guru PPKn yang lebih berpengalaman dalam penggunaan teknologi cenderung lebih percaya diri dalam mengintegrasikan Google Slide ke dalam pembelajaran mereka. Mereka dapat memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan oleh

platform ini, seperti desain visual yang menarik, integrasi gambar, grafik, dan video, serta fleksibilitas dalam penyusunan materi. Partisipasi siswa dalam pembelajaran juga ditingkatkan melalui interaksi aktif dengan media pembelajaran Google Slide. Guru dapat menyusun pertanyaan interaktif, tugas, dan kuis yang melibatkan siswa secara positif dalam proses pembelajaran. Siswa merespons secara aktif terhadap elemen-elemen ini karena mereka menambahkan elemen interaktivitas dalam pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru PPKn dan siswa dalam menggunakan media ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi siswa. Siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga berperan dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berdiskusi, berbagi ide, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang memperkuat pemahaman materi.

Beberapa faktor memengaruhi efektivitas penggunaan Google Slide dalam pembelajaran PPKn:

1. Kualitas Desain Visual: Kualitas desain visual pada Google Slide menjadi faktor kunci. Materi yang disajikan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik perhatian siswa. Gambar, grafik, dan video yang digunakan harus relevan dengan konten materi.
2. Penggunaan Data Valid : Dalam konteks PPKn, penggunaan data-data valid yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti isu pelanggaran HAM, peperangan, atau isu-isu sosial lainnya, menjadi faktor penting. Data-data ini membantu siswa mengaitkan materi teoritis dengan situasi dunia nyata.
3. Kolaborasi dan Interaksi : Kolaborasi antara guru dan siswa, serta interaksi yang ditingkatkan melalui Google Slide, berkontribusi pada partisipasi siswa. Guru dapat merancang aktivitas yang mendorong siswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan Google Slide tidak terbatas pada mata pelajaran PPKn saja. Guru di berbagai mata pelajaran telah memanfaatkan platform ini untuk memperkaya pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa Google Slide adalah alat yang serbaguna dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai konteks. Penggunaan Google Slide dalam pembelajaran PPKn di SMA Santo Thomas 3 Medan telah membawa perubahan positif dalam partisipasi siswa dan efektivitas pembelajaran. Melalui visualisasi materi, adaptasi materi, dan interaksi aktif, Google Slide telah membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Faktor-faktor seperti kualitas desain.

Meskipun penggunaan media pembelajaran seperti Google Slide memiliki banyak manfaat, terdapat pula kendala yang dihadapi oleh guru dalam penggunaannya di SMA Santo Thomas 3 Medan. Kendala tersebut mencakup keterbatasan keterampilan teknologi guru, terutama mereka yang tidak memiliki latar belakang atau pelatihan teknologi yang memadai. Tidak semua guru memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan Google Slide, yang bisa menghambat kemampuan mereka dalam menciptakan presentasi efektif dan memanfaatkan fitur-fitur canggih yang ditawarkan oleh platform tersebut. Selain itu, masalah ketersediaan akses internet yang tidak selalu stabil atau optimal di beberapa daerah atau sekolah juga menjadi hambatan. Guru dan siswa mungkin mengalami kesulitan saat akses internet terputus atau berjalan lambat, mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Kendala lainnya adalah waktu yang dibutuhkan guru untuk mempersiapkan materi pembelajaran dengan efektif menggunakan Google Slide. Pembuatan presentasi yang berkualitas memerlukan waktu dan usaha, yang mungkin memengaruhi alokasi waktu guru.

Perkembangan teknologi yang cepat dan perubahan dalam platform seperti Google Slide menuntut guru untuk selalu memperbarui pengetahuan mereka tentang fitur-fitur terbaru dan praktik terbaik dalam penggunaan alat tersebut. Selain itu, ketergantungan yang tinggi pada teknologi dapat menjadi masalah jika terjadi masalah teknis seperti kerusakan

perangkat keras atau masalah jaringan. Ini bisa menghambat kelancaran proses pembelajaran. Pelatihan tambahan mungkin diperlukan agar guru dapat mengoptimalkan penggunaan Google Slide, tetapi hal ini membutuhkan investasi waktu dan sumber daya tambahan yang bisa menjadi kendala dalam situasi dengan sumber daya terbatas. Tidak semua materi pembelajaran cocok untuk disajikan melalui Google Slide, sehingga guru perlu membuat keputusan bijak dalam memilih kapan dan bagaimana menggunakan platform ini. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dapat menjadi tantangan. Beberapa guru mungkin enggan mengadopsi teknologi baru dan beralih dari pendekatan tradisional. Motivasi dan dukungan diperlukan untuk membantu guru mengatasi resistensi ini.

Pemahaman dan penanganan kendala-kendala di atas menjadi kunci utama untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan Google Slide dan teknologi dalam pendidikan. Dengan pelatihan yang sesuai, dukungan dari pihak sekolah, dan kesabaran, guru dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan dapat memotivasi belajar siswa.

Sehingga pada argumentasi yang telah didapatkan oleh proses wawancara kepada beliau selaku Guru PPKn bahasanya pentingnya alat atau kecagihan teknologi untuk mendukung partisipasi siswa SMA Santo Thomas 3 Medan salah satu alat teknologi tersebut yaitu Google Slide sehingga lebih memudahkan saya sebagai tenaga guru dalam penyajiannya bebrbentuk visualisasi materi yang dimana dapat meningkatkan materi pembelajaran secara visual seperti gambar, grafik, dan video. Benefit yang diperoleh dari siswa memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan sebagai partisipasi yang diperoleh dari pembelajaran PPKn

Ujar beliau selaku guru PPKn “Saya dalam membuat pembelajaran PPKn dengan menggunakan Google Slide menyesuaikan judul atau tema yang akan saya bekal pada jam pembelajaran PPKn sehingga dapat melihat partisipasi siswa-siswi SMA Santo Thomas 3 Medan contohnya saja pada sesi bertanya, saran, kritik, serta komentar yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran PPKn. Dari hasil partisipasi siswa-siswi SMA Santo Thomas 3 Medan saya memberikan evaluasi atau umpan balik kepada siswa berupa kuis.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada beliau selaku Guru PPKn “Bagaimana persepsi guru terhadap efektivitas penggunaan Google Slides dalam pembelajaran PPKn di SMA Santo Thomas 3 Medan?”. Ujar beliau selaku guru PPKn “tentu beranekaragam dalam tergantung pada pengalaman dan pendekatan pembelajaran masing-masing guru, saya menjalaninya pada penerapan media pembelajaran yang menggunakan platform Google Slide dapat memudahkan dalam memilih desain seperti gambar, grafik, dan video, kemudian fleksibel “.

Untuk melihat siswa mengikuti pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran Google Silde dapat dilihat bahwa siswa terlibat pada media pembelajaran Google Slide digunakan dengan cara yang melibatkan siswa, seperti dengan pertanyaan interaktif, tugas, atau kuis, siswa akan merespons secara positif karena mereka akan lebih terlibat dalam pembelajaran mereka, adanya kalaborasi antara guru PPKn dengan siswa pada partisipasi yang menggunakan media pembelajaran Google Slide

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada beliau selaku guru PPKn ” Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Google Slides dalam pembelajaran PPKn di SMA Santo Thomas 3 Medan?” Ujar beliau selaku guru PPKn “melihat dari kualitas desain visual yang akan disesuaikan pada materi yang akan diajarkan dan menyajikan data-data yang valid dalam kehidupan sehari-hari contohnya pelanggaran HAM (hak asasi manusia), peperangan, dan banyak lagi baik hal negative atau hal positif, kemudian interaksi kepada siswa (kalaborasi).”

Untuk mengetahui fitur Google slide sejauh mana telah digunakan ujar beliau selaku guru PPKn “tentu saja untuk penggunaan media pembelajaran Google Slide tentu saja telah digunakan pada bidang yang berbeda bukan hanya mata pelajaran PPKn, melainkan mata pelajaran lainnya.”

Sangat penting untuk memahami bahwa keberhasilan penggunaan Google Slides dalam pendidikan PPKn akan bergantung pada faktor-faktor apa saja yang diimplementasikan secara efektif oleh guru dan sekolah. Perencanaan yang matang, pelatihan yang baik, dan komunikasi yang baik di antara semua pemangku kepentingan dapat membantu memastikan keberhasilan penggunaan Google Slides dalam pembelajaran PPKn.

4. KESIMPULAN

Dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), penggunaan aplikasi Google Slide sebagai media pembelajaran menjadi alat yang sangat bermanfaat bagi guru. Google Slide memungkinkan guru untuk merancang materi pembelajaran dengan desain yang menarik, memudahkan transfer informasi kepada peserta didik, dan memberikan pengalaman langsung pada objek pembelajaran. Dengan bantuan Google Slide, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih baik, yang sesuai dengan visi PPKn sebagai pendidikan demokrasi yang memiliki dimensi multidimensional. Ini tentu akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan Google Slide sebagai media pembelajaran juga memunculkan dampak positif yang signifikan pada minat dan motivasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama penyampaian materi pembelajaran dalam menggunakan Google Slide. Mereka bahkan berharap agar guru terus menggunakan Google Slide dalam pembelajaran PPKn karena merasa materi lebih mudah dipahami, dan sebagian besar siswa memiliki akses ke smartphone untuk mengakses materi pembelajaran online. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk terus mengembangkan kreativitasnya agar dapat menyajikan pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi peserta didik. Guru harus mampu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Salah satu alat yang berguna dalam pembuatan media pembelajaran adalah aplikasi desain seperti Google Slide.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Jumarni, dkk. 2023. PENGARUH MEDIA GOOGLE SLIDE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH TERHADAP MOTIVASI DAN KEFEKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6 (1)
- Sasongko Risnu Rakhyan. 2023. PEMANFAATAN GOOGLE SLIDE DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PPKN. *Jurnal CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3 (2)
- Sasongko, Rakhyan. 2022. Pemanfaatan Google Slide Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 3(2).
- Sudari, dkk. 2020. Cara Mudah Membuat Presentasi Interaktif Menggunakan Google Slides. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (02)
- Sulangsih, dkk. 2019. Pemanfaatan Google dalam Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*
- Purnama, Syifa & Pramudiani, Puri. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif

- Berbasis Google Slide pada Materi Pecahan Sederhana Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2440-2448
- Karim & Wong. 2023. Meningkatkan Kemahiran Mempersiapkan Maklumat Multimedia dalam Kalangan Guru Dengan Membina dan Melaksanakan Modul Google Slide. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5 (1)
- Risanto, dkk. 2023. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SLIDES GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4 (2)